

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pewarisan dalam seni karawitan penting dilakukan untuk tetap mempertahankan eksistensinya. Keterlibatan aktif para sesepuh dan seniman lokal dalam mengajarkan keterampilan karawitan kepada generasi muda maupun tua sangat penting dalam menjaga kontinuitas tradisi ini. Pewarisan seni karawitan yang ada pada Kalurahan Budaya Bangunjiwo menunjukkan bentuk pewarisan antara lain:

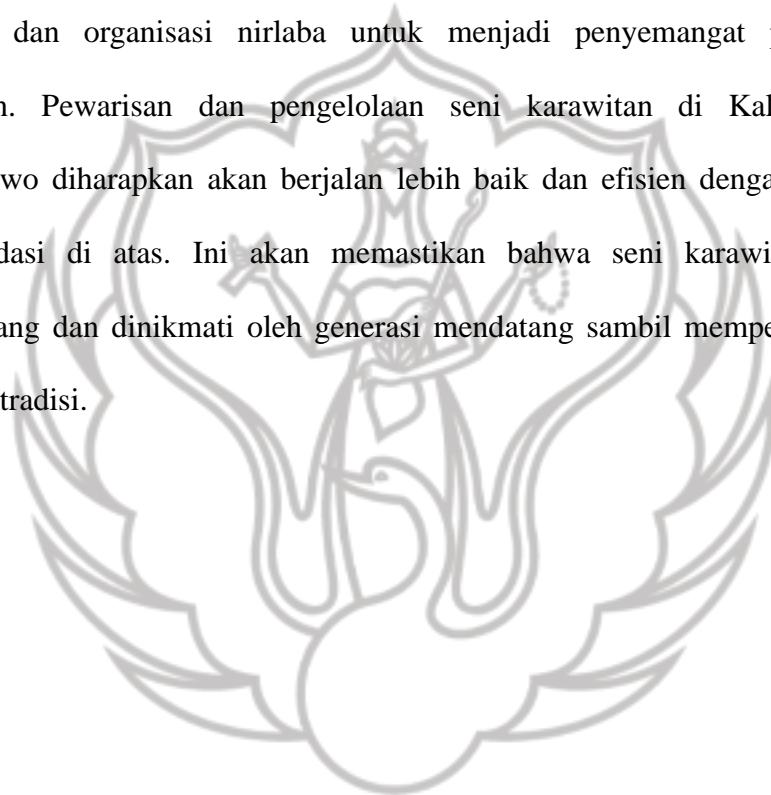
1. Pewarisan Tegak (*Vertical Transmission*) merupakan sistem pewarisan yang berlangsung melalui mekanisme genetik yang diturunkan dari waktu ke waktu secara lintas generasi, melibatkan penurunan ciri – ciri budaya dari orangtua kepada anak cucu keturunannya seperti pada Paguyuban Karawitan SukoLaras.
2. Pewarisan Miring (*Diagonal Transmission*) merupakan sistem pewarisan yang lebih ditekankan kepada pembelajaran dalam lembaga pendidikan, Sanggar Omah Cangkem Mataraman termasuk pendidikan informal.
3. Pewarisan Mendatar (*Horizontal Transmission*) merupakan sistem pewarisan yang didapatkan dengan cara belajar dari teman sebaya yang mempunyai kemampuan dalam berkesenian utamanya yaitu seni karawitan seperti pada Paguyuban Karawitan Larasati dan Sanggar Kliwat Laras.

Selain pewarisan penting juga dalam memperhatikan pengelolaan/ manajemen kelompok seni karawitan, di Kalurahan Budaya Bangunjiwo manajemen seni karawitan mencakup berbagai aspek, seperti manajemen sumber daya manusia, perencanaan kegiatan budaya, dan manajemen sumber daya keuangan dan material. Selain itu untuk menentukan jalannya paguyuban atau sanggar menggunakan fungsi –fungsi manajemen. Kelompok karawitan yang ada di Kalurahan Bangunjiwo fungsi manajemen yang sudah diterapkan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Manajemen yang efektif diperlukan untuk memastikan seni karawitan dapat berkembang dan mengikuti perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi tradisionalnya. Manajemen seni karawitan yang sudah diterapkan pada paguyuban maupun sanggar karawitan lebih luwes. Pada prosesnya dalam pewarisan maupun manajemen mengalami tantangan dan hambatan namun dengan solusi yang diberikan harapannya dapat memperbaiki di kelompok seni karawitan sanggar/paguyuban.

B. Saran

Paguyuban ataupun sanggar karawitan perlu bekerjasama dengan sekolah setempat untuk memasukkan seni karawitan ke dalam kurikulum sekolah melalui program muatan lokal ekstrakurikuler supaya pewarisan seni karawitan tetap berlangsung dan pelatih bisa dari warga setempat. Mengadakan pementasan di luar tempat latihan secara teratur yang menampilkan seni karawitan sebagai daya tarik utama meningkatkan apresiasi masyarakat dan menarik minat generasi muda.

Berkolaborasi dengan komunitas seni karawitan di wilayah lain untuk berbagai pengalaman. Membentuk komunitas karawitan di tingkat kalurahan agar paguyuban atau sanggar yang tersebar di pedukuhan – pedukuhan tetap terorganisir dan tetap aktif melakukan kegiatan serta saling bertukar pengalaman. Mencari sumber dana, termasuk sponsor dari pihak swasta, hibah pemerintah serta dukungan dari donor individu dan organisasi nirlaba untuk menjadi penyemangat pelestarian seni karawitan. Pewarisan dan pengelolaan seni karawitan di Kalurahan Budaya Bangunjiwo diharapkan akan berjalan lebih baik dan efisien dengan menggunakan rekomendasi di atas. Ini akan memastikan bahwa seni karawitan dapat terus berkembang dan dinikmati oleh generasi mendatang sambil mempertahankan nilai-nilai asli tradisi.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Ahmad, I. M., & Laksono, A. Upaya Paguyuban Budi Laras dalam Pelestarian Seni Karawitan di Kampung Tematik Seni Budaya Jurang Blimbing Kota Semarang. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 6(2), 1-10.
- Alhazmi, A. H. (2023). *Analisa Tata Kelola Seni Pertunjukan Di Taman Budaya Yogyakarta Pada Masa Pandemic Covid-19* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Cavalli-Sforza, L. L., Feldman, M. W., Chen, K. H., & Dornbusch, S. M. (1982). Theory and observation in cultural transmission. *Science*, 218(4567), 19-27.
- Creswell, W John. *Research Design*, (2015). Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran, cetakan V, Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Darsono, (2002). Cokrodiharjo dan Sunarto Cipto Suwarso, Surakarta: Citra Etnika Surakarta
- Elvandari, E. (2017). Tari Gajah Menunggang dalam Perspektif Sosio-kultural Masyarakat Suku Sawang Belitung. *Jurnal Sitakara*, 2(2).
- Elvandari, E. (2020). Sistem Pewarisan Sebagai Upaya Pelestarian Seni Tradisi. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, 3(1), 93-104.
- Emzir, (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Analisis Data, Model Bogdan & Biklen. PT Raja Grafindo Persada, Depok
- Erlinda, 2004, "Tari Minangkabau Dalam Dimensi Sosiokultural (Tradisi Dan Perkembangan)", dalam *EKSPRESI: Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta, vol 10. Tahun 4.2004.
- Fajar, R. (2021). Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan Sanggar Baladewa Surabaya. Pendidikan Citra Bakti, 8. Irawati, N., & Priyanto, S. E. (2018, November). Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Desa Budaya di Yogyakarta. In *Seminar Nasional Struktural 2018* (pp. 21-38). Dian Nuswantoro University.
- Firdaus, S. (2021). Implementasi Fungsi Manajemen Seni Pertunjukan Pada Komunitas Seni Hitam Putih Padangpanjang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(2).
- Haryaningsih, H. D. (2024). Sistem Pewarisan Seni Tradisi Gambang Kromong Pada Sanggar Seni Janaka Di Depok Jawa Barat. *Prosiding ISBI Bandung*

- Hersapandi, 2012, “ Sistem Pewarisan Penari Rol Dalam Wayang *Orang Panggung*” , dalam JOGED: Jurnal Seni
- Irawati, N., & Priyanto, S. E. (2018, November). Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Desa Budaya di Yogyakarta. In Seminar Nasional Struktural 2018 (pp. 21-38). Dian Nuswantoro University.
- Jannah, M. M., Amiruddin, S., & Stiawati, T. (2017). Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kawasan Suaka Margasatwa Muara Angke Oleh Seksi Konservasi Wilayah Iii Balai Konservasi Sumber Daya Alam Dki Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Karmadi Agus Dono (2007). ”Budaya lokal sebagai warisan budaya dan upaya pelestariannya”. Disampaikan pada dialog budaya Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah di Semarang 8-9 Mei 2007.
- Kusherdiana, R. (2020). Pengertian Budaya, Lintas Budaya, dan Teori yang Melandasi Lintas Budaya. *Pemahaman Lintas Budaya SPAR4103/MODUL, 1(1)*, 1-63.
- Kusmaya, Asep Zery, 2015, Perkembangan Dan Sistem Pewarisan Kesenian Angklung Badud Di Cijulang, Pangandaran, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (skripsi).
- Kusmayati, A.M. Hermien, 2002, “Transmisi Seni Pertunjukan Topeng Dhalang ‘Rukun Perawas’ Di Madura”, Laporan Penelitian ISI Yogyakarta.
- Moleong, L.J. (2007), Metodologi Penelitian Kualitatif PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nn, 2009, “ Proses Pewarisan Penari Sintren: Kasus Pada Sintren Sinar Harapan”, dalam Ekspre: Jurnal Seni dan Penciptaan Seni, vol 9 no 1 April.
- Puspita, N. R., & Arbi, B. (2021). “Pewarisan Kesenian Cengklungan Paguyuban Phodo Rukun Temanggung”. *LJESE: Linggau Jurnal Of Elementary School Education, 1(1)*, 22-44.
- Puspitasari, N., Lestari, A. T., & Wasta, A. (2022). Pewarisan Seni Rudat di Kelompok Sawargi Dusun Sukahayu Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni, 5(1)*, 180-186.
- Rahmawati, K. (2012). Fungsi Tari Rego Dalam Upacara Vunja Pada To Kaili Sulawesi Tengah. *Joged, 3(2)*.

- Rodsyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soetomo (2006). *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, cetakan 3, Bandung: Alfabeta
- _____. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2021). *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: PustakaBaruPress
- Supanggah, Rahayu. (2002). *Bothekan Karawitan I*. Surakarta: ISI Pres Surakarta
- Takari Muhammad (2008). *Manajemen Seni*. Sumatera Utara: Studi Kultura Universitas Sumatera Utara
- Triwardani, R., & Rochayanti, C. (2014). Implementasi Kebijakan Desa Budayadalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Reformasi*, 4(2).
- Utami, F. G. N. (2018). *Tata kelola festival seni pertunjukan*. ISI Press. [http://repository.isi-ska.ac.id/3231/2/TATA KELOLA FSP1.pdf](http://repository.isi-ska.ac.id/3231/2/TATA%20KELOLA%20FSP1.pdf)
- Waridi, (2008). *Gagasan & Kekayaan Tiga Empu Karawitan*, Bandung: Etnoteater Publisher

Undang – Undang dan Peraturan

- Salinan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 454/KEP/2023 Tentang Penetapan Kalurahan/ Kelurahan Budaya Tahun 2023
- Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan

B. Sumber internet

- <https://bantulkab.go.id/berita/detail/5867/festival-karawitan-jadi-pemantik-semangat-tumbuhnya-kelompok-karawitan-di-kapanewon.html>
- <https://bangunjiwo-bantul.desa.id/first/artikel/3262-Kesenian-Karawitan-masihterusdilestarikan-warga-masyarakat-di-Bangunjiwo>
- <https://bangunjiwo-bantul.desa.id/first/artikel/4569-malam-pergantian-tahun-baru-dengan-kegiatan--uyon-uyon->
- <https://youtu.be/-w2rXuyqgFk?feature=shared>
- <https://www.instagram.com/p/Cycm1shyiCq/?igsh=ZW9haDZtZ2N5OGx0>
- <https://omahcangkem.com/latihan-minggu-sore/>
- <https://www.yogyapos.com/berita-kapanewon-kasih-an-juara-1-lomba-karawitan-wabup-bantul-berharap-kian-mengakar-di-masyarakat-10738>
- <https://smpn3kasihan.sch.id/prestasi/tim-karawitan-smp-n-3-kasih-an-menjuarai-lombakarawitan-se-diy/>
- <https://bangunjiwo-bantul.desa.id/first/artikel/4322>
- <https://bangunjiwo-bantul.desa.id/first/artikel/3615-Kalurahan-Bnangunjiwo-meriahkan-Gelegar-Gamelan-Jogja-Istimewa->
- <https://bangunjiwo-bantul.desa.id/first/artikel/3499-Kegiatan-Program-P3Wilson-ISI-Yogyakarta-di-SMPN-3-Kasih-an>
- <https://bangunjiwo-bantul.desa.id/first/artikel/4642>
- <https://bangunjiwo-bantul.desa.id/first/artikel/4499-Gelar-Atraksi-Seni-Budaya-Sanggar-Kliwat-Laras>
- <https://bangunjiwobantul.desa.id/assets/files/dokumen/Profil%20Desa%20Budaya%20Bangunjiwo.pdf>
- <https://hai.grid.id/read/07596030/gamelan-ternyata-dipelajari-di-20-universitas-luar-negeri-ini-sebagai-ukm-sampai-jadi-mata-kuliah>
- <https://filsafat.ugm.ac.id/2023/10/26/semarak-dies-natalis-ke-56-fakultas-filsafat-gelar-festival-karawitan-batik-dan-jajanan/>
- <https://rri.co.id/index.php/internasional/204664/warga-rusia-tabuh-gamelan-di-malam-budaya-moskow>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Notoprojo>

<https://www.encyclopedia.com/arts/dictionaries-thesauruses-pictures-and-press-releases/martopangrawit-rl>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Nartosabdo>

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/relief-musik-di-candi-borobudur/>

C. Sumber Lisan

Pardiman, 54 tahun, Seniman, beralamat di Karangjati RT 07 Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Arsa Rintoko, 30 tahun, Guru Seni, Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, beralamat di Lemahdadi RT 03 Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Sumiyem, 60 tahun, Ibu Rumah Tangga, beralamat di Gendeng RT 16 Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Hadi Purwanto, 60 tahun, Perajin Rancak Gamelan, beralamat di Banyuripan RT 01 Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Bayu Purnama, 36 tahun, Dosen Seni Karawitan Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta, beralamat di Banyutempung RT 01 Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Didik Martono, 42 tahun, Ketua Kalurahan Budaya, Guru Seni Budaya SMP N 3 Kasihan, beralat di Peleman RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Santoso Wiguno, 70 tahun, Pelatiah Karawitan, Perajin Tatah Sungging Wayang, beralamat di Gendeng RT 04 Bangunjiwo Kasihan Bantul.